BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil SMK Ketintang Surabaya

NSS	:	342056010108
NPSN	:	20532180
Nama Sekolah	:	SMK KETINTANG SURABAYA
Tanggal Pendirian	:	31 Agustus 2010
Status Sekolah	:	Swasta
Kepala Sekolah	:	Drs. Bambang Pudjoantoro
Yayasan	:	Pendidikan Widya Dharma Surabaya Alamat : Jl. Ketintang No. 147-151 Sby Pimpinan : Dr. Intan Nirwana, drg., M.Kes
Alamat	:	Jl. KETINTANG 147 SURABAYA Kecamatan : Kec. Wonokromo Desa/kel : Wonokromo Surabaya 60243 Telp 031-8284121 , Fax 031-8293897
Email	:	smkketintang@gmail.com
Website	:	smkketintang.wordpress.com

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ketintang Surabaya

Visi :

Sekolah Menengah Kejuruan Ketintang Surabaya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam pendidikan dan pelatihan kejuruan serta membentuk pribadi yang akhlak mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi :

1) Meningkatkan dan mengembangkan SDM dibidang penjualan, akuntansi, administrasi perkantoran dan teknik komputer jaringan.
2) Mengembangkan kewirausahaan.
3) Meningkatkan mutu manajemen sekolah.
4) Merencanakan dan melaksanakan pendidikan sistem ganda dengan pendidikan dan pelatihan.
5) Membangun pribadi yang berakhlak mulia.
6) Meningkatkan penguasaan IPTEK.

Tujuan :

1) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial dan budaya.
2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk meningkatkan diri kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan pengembangan dunia teknologi.

B. Penyajian Data

1. Deskripsi Kegiatan

a. Perhatian Siswa Pada Aplikasi *Gesture* (Gerak Tubuh) Guru Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada bagian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan di SMK Ketintang Surabaya diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi. Adapun data yang akan disajikan oleh penulis ini merupakan hasil penelitian mengenai peran *gesture* (gerak tubuh) guru sebagai upaya menumbuhkan perhatian siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan aplikasi *gesture* (gerak tubuh) guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMK Ketintang Surabaya, yang mempunyai tujuan untuk menumbuhkan perhatian siswa dalam pembelajaran. Maka sesuai dengan tujuan tersebut sasaran utamanya adalah menumbuhkan perhatian siswa.

Berdasarkan keterangan dari guru pendidikan Agama Islam mengenai perhatian siswa pada aplikasi *gesture* (gerak tubuh) guru sebagai upaya menumbuhkan perhatian siswa sebagaimana hasil deskripsi wawancara dengan guru agama Islam:

"Pada saat saya menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, perhatian siswa sangat bagus sekali, karena variasi metode yang saya gunakan, mereka juga sangat antusias dan perhatian sekali dan anak-anak bisa menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran Agama Islam"[94].

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru tersebut beranggapan bahwa para siswa memperhatikan pembelajaran sebagaimana hasil deskripsi wawancara dengan siswa kelas X AK 3.

"Iya saya dapat memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Karena cara mengajar yang sangat tegas, penampilan yang menarik, suaranya yang lembut, cara penyampaian yang tidak

[94] Nafi'ah, Guru PAI SMK Ketintang Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 26 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbelit-belit saat menjelaskan materi dan dengan diimbangi gerakan-gerakan yang membuat saya tertarik dan suka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam"[95].

Dari hasil wawancara guru dan murid tersebut terdapat keselarasan jawaban. Maka dapat disimpulkan bahwa guru telah berhasil menumbuhkan perhatian siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode yang bervariasi. Namun, guru tersebut juga pernah mengalami kesulitan untuk menyampaikan materi dan menumbuhkan perhatian siswa sebagaimana hasil deskripsi wawancara dengan guru Agama Islam:

"Saya pernah mengalami kesulitan pada saat menyampaikan materi dan menumbuhkan perhatian siswa pada saat saya menyampaikan materi, yaitu ketika mengajarkan siswa yang tipikalnya kinestetik seperti jurusan TKJ yang mayoritas anak laki-laki semua, itu kadang kala kesulitan utnuk menyampaikan materi"[96].

Dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi pada siswa yang tipikalnya kinestetik tidak bisa jika hanya menggunakan metode yang tanpa adanya variasi. Jadi, guru harus lebih kreatif dalam melakukan komunikasi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Selain dari hasil wawancara, hasil observasi yang peneliti lakukan juga mempunyai keselarasan sebagaimana hasil deskripsi observasi pada guru saat dikelas yaitu bahwa guru dapat membuat siswa merasa nyaman pada saat proses pembelajaran karena guru berpenampilan menarik, mempergunakan komunikasi yang baik, sangat bersemangat

[95] Laila Fatma R., Siswa Kelas X AK 3, Wawancara Pribadi, Surabaya, 26 November 2014.
[96] Nafi'ah, Guru PAI..., Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika mengajar, dan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

b. Implementasi *Gesture* (Gerak Tubuh) Guru Sebagai Upaya Menumbuhkan Perhatian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan keterangan dari guru pendidikan Agama Islam mengenai implementasi *gesture* (gerak tubuh) guru sebagai upaya menumbuhkan perhatian siswa sebagaimana hasil deskripsi wawancara dengan guru agama Islam:

"Implementasi gesture (gerak tubuh) yang biasanya saya gunakan, misalnya gerakan aplikatif seperti gerakan sholat atau gerakan yang kita lakukan sesuai dengan materi yang kita sampaikan. Kalau gerakan yang untuk membangkitkan siswa kita bisa gunakan semua gerakan. Dan pastinya ada gerakan ice breaking di tengah materi untuk menumbuhkan perhatian siswa kembali agar mereka dapat berkonsentrasi kembali"[97].

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan gerakan aplikatif saat guru sedang menyampaikan pembelajaran. Selain itu untuk membuat siswa agar selalu berkonsentrasi, guru tersebut memberikan gerakan *ice breaking* ditengah materi untuk menumbuhkan perhatian siswa kembali sebagaimana wawancara dengan siswa kelas X AK 3:

"Iya, saya dapat memperhatikan guru dengan gerakan-gerakan yang digunakannya pada saat menjelaskan materi pendidikan Agama

[97] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam, karena menjelaskan sebuah materi dengan bergerak membuat sebuah presentasi menjadi menarik dan tidak terlihat membosankan"[98].

Dari hasil wawancara dengan guru dan siswa terdapat singkronisasi jawaban. Jadi, dapat disimpulkan bahwa implementasi *gesture* (gerak tubuh) guru tersebut berhasil dalam menumbuhkan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu pada hasil observasi siswa juga menjelaskan bahwa sangat antusias ketika pembelajaran dimulai dan tidak ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.

c. Peran *Gesture* (Gerak Tubuh) Guru Sebagai Upaya Menumbuhkan Perhatian Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan keterangan dari guru pendidikan Agama Islam mengenai peran *gesture* (gerak tubuh) guru sebagai upaya menumbuhkan perhatian siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagaimana hasil deskripsi wawancara dengan guru agama Islam:

"Pembelajaran agama islam itu harus seatraktif mungkin dan seinovatif mungkin sehingga menciptakan suasana yang menyenangkan didalam Pembelajaran Agama Islam. Jika ketika menjelaskan tanpa bahasa tubuh seperti berdiri, menggerakkan tangan, dll, Saya yakin siswa tidak bisa seperti yang kita harapkan karena butuh interaksi antara siswa dan guru. Disaat guru berinteraksi dengan siswa maka itu saling save and give"[99].

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa didalam pembelajaran perlu adanya *save and give* antara siswa dan guru, dari

[98] Viola Zannety, Siswa Kelas X AK 3, Wawancara Pribadi, 26 November 2014.
[99] Nafi'ah, Guru PAI...., Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situ akan tercipta suasana yang menyenangkan didalam sebuah pembelajaran sebagaimana deskripsi wawancara dengan siswa kelas X AK 3:

"Saya sangat nyaman dengan pelajaran itu. Karena saya sangat menyukai metode pembelajarannya dan guru yang menjelaskannya sangat enak. Selain itu gurunya lincah, semangat untuk menggerakkan tubuhnya ketika menjelaskan sehingga membuat saya menjadi semangat untuk belajar"[100].

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan keserasian jawaban antara guru dan murid pada saat diwawancara. Selain itu pada hasil observasi juga menjelaskan bahwa siswa memperhatikan dengan baik dan termotivasi akibat *gesture* yang diperagakan oleh guru.

2. Data Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi digunakan untuk memaparkan kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Agar lebih memperjelas hasil observasi dari peneliti.

[100] Dita Apsari Wulan Safitri, Siswa Kelas X AK 3, Wawancara Pribadi, 26 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1
Hasil Dokumentasi

No.	Gambar Kegiatan	Keterangan
1.		Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan senyuman.
2.		Guru mengawali pelajaran dengan memotivasi siswa.
3.		Guru menulis dipapan tulis tentang materi yang akan dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.		Guru menjelaskan pembelajaran PAI dengan menunjuk materi yang ditulis dipapan tulis, dan siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
5.		Guru sedang memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang disampaikan dengan menghadap kepada siswa.
6.		Siswa mencoba maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan guru memberikan spidol kepada siswa yang akan menjawab pertanyaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.		Siswa mencoba untuk menjawab, guru memperhatikan jawaban yang ditulis oleh siswa dipapan tulis, dan para siswa lainnya juga memperhatikan.
8.		Guru dan siswa tersenyum senang karena jawaban yang benar, kemudian guru menjelaskan kembali jawaban yang benar tersebut kepada siswa lainnya sambil menunjuk papan tulis.
9.		Guru memberikan gerakan ice breaking sambil tersenyum kepada siswa ditengah pembelajaran agar siswa bisa berkonsentrasi dan memperhatikan guru kembali pada saat pembelajaran.
10.		Siswa tertawa pada saat mengikuti gerakan ice breaking yang dipraktikkan oleh guru didepan kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.		Guru melanjutkan pembelajaran, dan guru sedang mencari siswa untuk menjawab pertanyaan dikelas dengan posisi mengangkat tangan sebagai persiapan akan menunjuk siswa.
12.		Guru menunjuk papan tulis sambil memegang penghapus ketika siswa bersama-sama menjawab pertanyaan dipapan tulis.
13.		Guru mengangkat tangan dan menggerakkan jari-jari-jarinya ketika menjelaskan materi.
14.		Guru sedang menunjuk siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan materi agar siswa dapat berkonsentrasi dan memperhatikan guru kembali pada saat pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15.		Guru menghampiri tempat duduk siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran dengan melipat tangan.
16.		Guru dan siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama dengan posisi guru menghampiri tempat duduk siswa.
17.		Guru sedang memperhatikan siswa yang sedang mencatat materi yang sudah ditulis dipapan tulis sambil duduk dan memegang dagu.
18.		Ketika guru duduk, sala satu siswa bertanya kepada guru tentang materi yang disampaikan dengan tangan menunjuk dan guru mendengarkan pertanyaan tersebut dengan posisi duduk dan tersenyum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.		Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan posisi duduk dan tersenyum.
20.		Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dengan siswa sambil menundukkan kepala.

C. Analisis Data

Pada langkah ini peneliti melakukan analisis hasil data observasi dan hasil data wawancara antara guru dan siswa serta membandingkan dengan teori yang ada. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang selama ini banyak dianggap sebagai pelajaran yang paling membosankan oleh siswa karena metode yang digunakan guru kurang menarik atau kurang inovatif. Setelah mengetahui masalah dasar yang terjadi, peneliti mencoba melakukan kajian pada metode yang digunakan guru berupa peran *gesture* guru didalam proses pembelajaran. Hal ini yang menjadi latar belakang bagaimana peran *gesture* guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai upaya menumbuhkan perhatian siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menggunakan *gesture* yang dapat membantu siswa agar lebih memperhatikan dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa *gesture* yang digunakan guru selama mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan penelitian terdahulu yaitu:

a. Gesture menunjuk, representasi dan menulis yang merupakan tiga kategori *gesture* yang telah diklasifikasikan berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan oleh Alibali dan Nathan. Pada penelitian tersebut, terdapat *gesture* guru saat mempertajam pengetahuan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk membangun pemahaman pada materi tajwid dalam penelitian ini, guru juga menggunakan tiga kategori *gesture*, yaitu:

Tabel 4.2
Jenis *Gesture* dan Tujuannya

No.	Jenis *Gesture*	Tujuan Menggunakan *Gesture* Tersebut
1.	Menunjuk	Menunjuk papan tulis dengan tujuan agar pada saat guru menjelaskan materi, siswa dapat mengetahui apa yang dijelaskan guru. Atau dengan tujuan penguatan materi pada saat menjelaskan materi.
2.	Representasi	Representasi dengan tujuan agar siswa memahami materi yang dipelajari. Jika ditambah dengan bantuan gerakan-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		gerakan tubuh pada saat menjelaskan, maka akan membuat siswa lebih memahami lagi materi yang disampaikan guru.
3.	Menulis	Menulis dipapan tulis dengan tujuan agar siswa mengerti apa yang akan dijelaskan oleh guru, baik itu pengertian, atau maksud dari materi yang dibahas pada proses pembelajaran dengan didukung oleh penjelasan dan menunjuk apa yang sudah ditulis dipapan tulis.

b. Multimodalitas, merupakan gerakan yang terintegritas dari sistem saraf sensorik-motorik. Gerakan multimodalitas berhubungan dengan penglihatan, pendengaran, sentuhan, tindakan motorik dan sebagainya saat guru mengajar. *Gesture* multimodalitas yang dilakukan guru selama membantu siswa mempertajam pemahamannya dan menumbuhkan perhatian siswa pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.3
Jenis *Gesture* Multimodalitas dan Tujuannya

No.	Jenis *Gesture*	Tujuan Menggunakan *Gesture* Tersebut
1.	Melihat	Melihat siswa dengan tujuan agar kita dapat mengetahui siswa yang memperhatikan atau tidak memperhatian pada saat guru menjelaskan materi, paham atau tidak paham pada saat guru memberikan pertanyaan.
2.	Mendengar	Mendengar siswa yang berpendapat ataupun bertanya dengan tujuan agar guru juga dapat menghargai apapun yang diungkapkan oleh siswa ataupun pertanyaan yang diajukan oleh siswa pada proses pembelajaran.
3.	Sentuhan	Sentuhan kepada siswa dengan tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		agar siswa dapat memperhatikan kembali pada saat guru menjelaskan materi dan agar siswa merasa bahwa guru juga memperhatikan apapun yang mereka lakukan selama didalam kelas.

c. Gerakan Semiotik, yaitu gerakan berupa tanda-tanda atau isyarat yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu. Diantaranya yaitu menggambar untuk memvisualisasikan suatu hal, menggerakkan tangan atau jari dengan maksud menjelaskan sesuatu dan sebagainya. *Gesture* semiotik yang dilakukan guru selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.4
Jenis *Gesture* Semiotik dan Tujuannya

No.	Jenis *gesture*	Tujuan Menggunakan *gesture* tersebut
1.	Menggerakkan Jari-jari	Untuk menyebutkan huruf-huruf hijaiyah terkait dengan materi bacaan tajwid.
2.	Menggerakkan Kepala	Menggelengkan kepala ketika siswa melakukan kesalahan, mengangguk-anggukkan kepala ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar.
3.	Melipat tangan	Melipat tangan ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mengapresiasikan perasaan guru bahwa guru marah ketika ada siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi.
4.	Tersenyum	Tersenyum ketika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, dan sebagai bentuk sikap bersahabat antara guru dan siswa.
5.	Cemberut	Cemberut ketika siswa menjawab pertanyaan salah, dan sebagai bentuk sikap kecewa guru ketika siswa masih belum memahami materi.
6.	Menunjuk	Menunjuk papan tulis ketika menjelaskan materi dengan maksud agar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memahami apa yang di jelaskan oleh guru, dan menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
7.	Menulis	Menulis materi dipapan tulis agar siswa memahami maksud dan mengetahui materi yang akan dipelajari.
8.	Memberikan jempol	Memberikan jempol kepada siswa yang berani maju kedepan untuk menjawab soal yang diberikan guru, dan sebagai bentuk apresiasi kepada siswa bahwa jawaban siswa tersebut benar.
9.	Berjalan	Berjalan menuju bangku siswa sebagai bentuk pendekatan seorang guru kepada siswa agar guru semakin memahami keadaan siswa, dan berjalan-jalan ketika menjelaskan materi didepan kelas agar murid tidak bosan ketika memperhatikan guru yang ada didepan kelas.
10.	Duduk	Duduk dikursi guru untuk menunggu siswa pada saat siswa mencatat materi yang ada dipapan tulis.
11.	Memegang Dagu	Memegang dagu ketika menunggu siswa sedang mencatat materi yang ada dipapan tulis dengan memperhatikan seluruh siswa yang sedang mencatat.

Berikut adalah peran *gesture* (gerak tubuh) guru dan perhatian siswa terhadap guru selama mengajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas X AK 3 SMK Ketintang Surabaya.

Tabel 4.5
Perhatian Siswa terhadap Guru

No.	Peran *gesture* guru pada saat proses pembelajaran didalam kelas	Perhatian Siswa terhadap *gesture* guru pada saat proses pembelajaran didalam kelas
1.	Guru mengucapkan salam	Siswa telah menjawab salam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan wajah tersenyum.	dengan tersenyum.
2.	Guru memberi motivasi dengan menggerakkan tangan atau sebagian tubuhnya.	Siswa memperhatikan guru dengan antusias dan semangat pada saat guru memberi motivasi.
3.	Guru menggerakkan jari-jari ketika menyebutkan huruf-huruf hijaiyah pada materi tajwid.	Siswa memperhatikan jari-jari guru yang digerakkan ketikan menyebutkan huruf-huruf hijaiyah pada materi tajwid.
4.	Guru menunjuk papan tulis ketika menjelaskan materi pembelajaran agar siswa lebih memahami.	Siswa memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi dengan menunjuk dipapan tulis dengan tenang dan antusias.
5.	Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan didepan kelas.	Siswa berani maju kedepan kelas umtuk menjawab pertanyaan dari guru.
6.	Guru memberikan ice breaking ditengah pembelajaran dengan memberikan gerakan-gerakan yang menunjang siswa agar kembali berkonsentrasi dan fokus pada pembelajaran lagi.	Siswa mengikuti gerakan ice breaking yang dicontohkan oleh guru didepan kelas dengan antusias dan senang.
7.	Guru melipat tangan dan berwajah cemberut pada saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban salah dan berusaha membuat siswa agar terus berusaha.	Siswa terdiam ketika guru sedang melipat tangan dan berwajah cemberut. Dan siswa memperhatikan guru yang sedang memembenarkan jawaban karena jawaban tersebut salah.
8.	Guru memberi senyuman dan memberikan jempol kepada siswa pada saat siswa menjawab pertanyaan dengan jawaban benar.	Siswa merasa senang ketika guru menjelaskan bahwa jawaban siswa benar dan siswa lebih bersemangat lagi ketika guru memberikan jempol kepada siswa .
11.	Guru berjalan menghampiri tempat duduk	Siswa terdiam ketika guru menghampiri tempat duduk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	siswa pada saat siswa tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan didepan kelas.	siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan didepan kelas.
12.	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan guru juga menundukkan kepala pada saat berdoa.	Siswa mengikuti perintah guru untuk menutup pembelajaran dengan berdoa dan juga menundukkan kepala pada saat berdoa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id